

BAB 2

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Perusahaan Umum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (Perum LPPNPI) atau yang lebih dikenal dengan nama AirNav Indonesia merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang penyediaan jasa pelayanan navigasi penerbangan. Pembentukan perusahaan ini merupakan tindak lanjut dari hasil audit International Civil Aviation Organization (ICAO) pada tahun 2005 dan 2007 yang merekomendasikan pembentukan lembaga khusus pengelola pelayanan navigasi penerbangan di Indonesia [3]. AirNav Indonesia resmi dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 77 Tahun 2012 tentang Perusahaan Umum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia, yang ditetapkan pada tanggal 13 September 2012. Sejak 16 Januari 2013, seluruh pelayanan navigasi penerbangan yang sebelumnya dikelola oleh PT Angkasa Pura I, PT Angkasa Pura II, dan Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Perhubungan Udara resmi dialihkan kepada AirNav Indonesia [4]. Dengan demikian, AirNav Indonesia menjadi satu-satunya operator tunggal pelayanan navigasi penerbangan di Indonesia yang mengelola 292 bandara yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Kepemilikan modal AirNav Indonesia sepenuhnya dimiliki oleh Republik Indonesia yang diwakilkan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN), sementara Kementerian Perhubungan berperan sebagai regulator.



Gambar 2.1. Logo perusahaan AirNav Indonesia

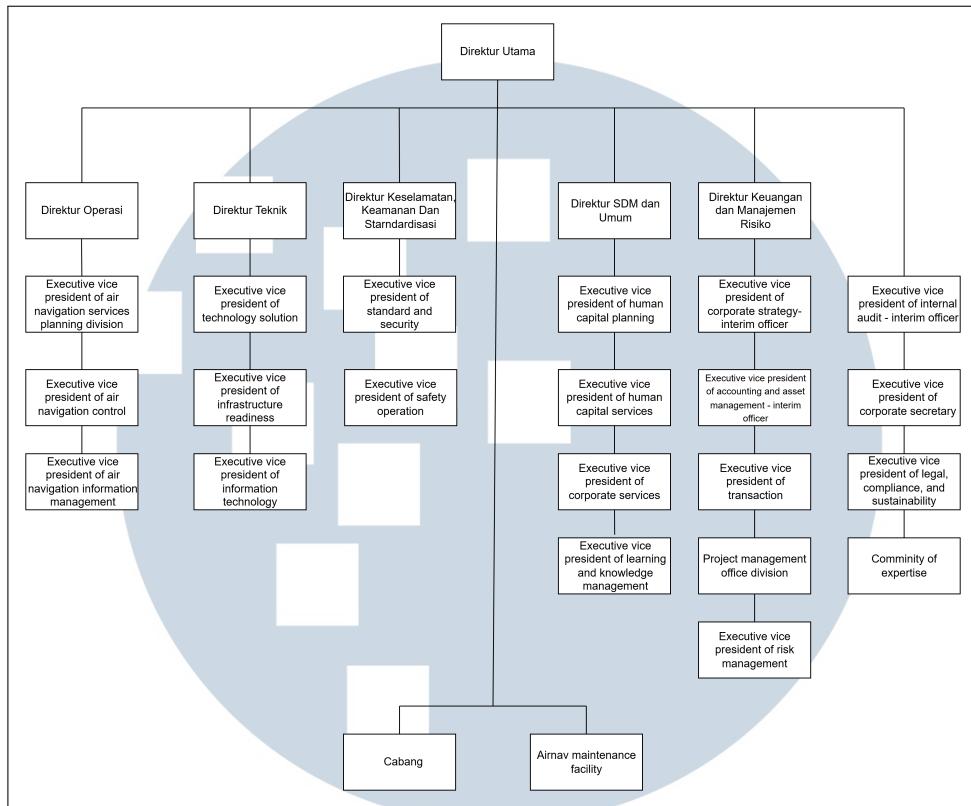
2.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi AirNav Indonesia adalah menjadi mitra terpercaya dalam mewujudkan penyedia layanan navigasi penerbangan terbaik di Asia Tenggara. Misi perusahaan meliputi penyediaan layanan lalu lintas penerbangan yang aman, nyaman, dan ramah lingkungan dengan dukungan teknologi dan sumber daya manusia yang unggul. Selain itu, perusahaan berkomitmen dalam memenuhi ekspektasi pemilik modal dan regulator serta meningkatkan mutu, kinerja, dan karir personil secara profesional dan berkelanjutan. Visi dan misi ini menekankan keselamatan, kenyamanan, serta keandalan layanan navigasi untuk seluruh pengguna jasa penerbangan di Indonesia [5].

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Gambar 2.2 menunjukkan struktur organisasi AirNav Indonesia secara menyeluruh. Dalam kegiatan magang ini, sebagai IT Internship, posisi dalam organisasi perusahaan berada pada tingkat cabang atau unit kerja yang mengelola teknologi informasi dan sistem aplikasi [6].





Gambar 2.2. Struktur organisasi perusahaan AirNav Indonesia

Berdasarkan Gambar 2.1, berikut ini adalah penjelasan tentang struktur organisasi AirNav Indonesia. Setiap bagian organisasi melakukan tugas dan tanggung jawab tertentu yang berkontribusi pada operasional perusahaan secara keseluruhan.

1. Dewan Pengawas

Dewan Pengawas memiliki fungsi pengawasan terhadap jalannya perusahaan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan pengurusan perusahaan. Dewan Pengawas bertugas untuk memastikan bahwa perusahaan dikelola sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

2. Direksi

(a) Direktur Utama

Direktur Utama memiliki tanggung jawab tertinggi dalam organisasi dengan tugas mengawasi, mengkoordinasi, serta memimpin manajemen

organisasi dan memastikan semua kegiatan dijalankan sesuai dengan nilai, visi, dan misi perusahaan.

(b) Direktur Operasi

Direktur Operasi bertanggung jawab atas keseluruhan operasional pelayanan navigasi penerbangan. Tugas utamanya meliputi pengelolaan dan pengawasan operasional pelayanan lalu lintas penerbangan (*Air Traffic Services*), memastikan standar keselamatan operasional terpenuhi, serta mengkoordinasikan seluruh kantor cabang dan unit pelayanan navigasi penerbangan yang tersebar di seluruh Indonesia.

(c) Direktur Keselamatan, Keamanan, dan Standardisasi

Direktur ini bertanggung jawab untuk memastikan seluruh aspek keselamatan dan keamanan penerbangan terpenuhi sesuai standar internasional ICAO dan regulasi nasional.

(d) Direktur Teknik

Direktur Teknik bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengembangan infrastruktur teknis navigasi penerbangan, termasuk pemeliharaan, pengadaan, dan modernisasi peralatan navigasi serta sistem teknologi informasi.

(e) Direktur SDM dan Umum

Direktur ini bertanggung jawab atas pengelolaan sumber daya manusia (human capital), pengembangan talenta, hubungan industrial, serta urusan umum dan pengadaan perusahaan. Tugasnya memastikan ketersediaan SDM yang kompeten dan lingkungan kerja yang kondusif untuk mendukung operasional navigasi.

(f) Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko

Direktur ini bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan perusahaan dan sistem manajemen risiko, termasuk pengendalian anggaran, pelaporan keuangan, dan mitigasi risiko operasional.

3. Divisi dan Departemen Pendukung Divisi dan unit pendukung di AirNav Indonesia berada di bawah masing-masing direktorat dan dikoordinasikan melalui Executive Vice President (EVP) sesuai bidangnya. Unit-unit ini berperan dalam mendukung kelancaran operasional pelayanan navigasi penerbangan serta tata kelola perusahaan secara menyeluruh.

(a) Bidang Operasional Navigasi Penerbangan

Bidang ini berada di bawah Direktorat Operasi dan bertanggung jawab terhadap perencanaan, pengendalian, serta pengelolaan layanan navigasi penerbangan.

(b) **Bidang Teknik dan Teknologi**

Bidang ini berada di bawah Direktorat Teknik dan berfokus pada kesiapan serta pengembangan infrastruktur teknis dan teknologi informasi.

(c) **Bidang Keselamatan, Keamanan, dan Standardisasi**

Bidang ini berada di bawah Direktorat Keselamatan, Keamanan, dan Standardisasi, dengan tugas memastikan seluruh layanan navigasi penerbangan memenuhi standar keselamatan dan keamanan nasional maupun internasional.

(d) **Bidang Sumber Daya Manusia dan Umum**

Bidang ini berada di bawah Direktorat SDM dan Umum, bertanggung jawab atas pengelolaan sumber daya manusia dan layanan pendukung perusahaan.

(e) **Bidang Keuangan, Risiko, dan Tata Kelola**

Bidang ini berada di bawah Direktorat Keuangan dan Manajemen Risiko, dengan tanggung jawab terhadap pengelolaan keuangan serta tata kelola perusahaan.

4. Kantor Cabang

AirNav Indonesia memiliki dua Kantor Cabang Utama (KCU) yang mengelola dua wilayah *Flight Information Region* (FIR), yaitu:

- Kantor Cabang JATSC (Jakarta Air Traffic Service Center)
- Kantor Cabang MATSC (Makassar Air Traffic Service Center)

Selain kedua KCU tersebut, AirNav Indonesia juga memiliki sejumlah kantor cabang lain yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia guna mendukung pelayanan navigasi penerbangan. Selain kedua KCU tersebut, AirNav Indonesia juga memiliki sejumlah kantor cabang lain yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia guna mendukung pelayanan navigasi penerbangan, yaitu sebagai berikut:

- Kantor Cabang Banda Aceh

- Kantor Cabang Medan
- Kantor Cabang Pekanbaru
- Kantor Cabang Tanjung Pinang
- Kantor Cabang Palembang
- Kantor Cabang Pusat Informasi Aeronautika
- Kantor Cabang Halim
- Kantor Cabang Bandung
- Kantor Cabang Semarang
- Kantor Cabang Yogyakarta
- Kantor Cabang Surabaya
- Kantor Cabang Denpasar
- Kantor Cabang Lombok
- Kantor Cabang Kupang
- Kantor Cabang Pontianak
- Kantor Cabang Palangkaraya
- Kantor Cabang Banjarmasin
- Kantor Cabang Balikpapan
- Kantor Cabang Tarakan
- Kantor Cabang Kendari
- Kantor Cabang Manado
- Kantor Cabang Ambon
- Kantor Cabang Sentani
- Kantor Cabang Wamena
- Kantor Cabang Merauke
- Kantor Cabang Nabire
- Kantor Cabang Sorong